

BAB III

ANALISA DATA DAN KONSEP PERANCANGAN

Data yang sudah ada dianalisa menggunakan berbagai pendekatan kemudian perancangan hendak dibuat dengan beberapa konsep diantaranya sebagai berikut :

A. ANALISA DATA

Analisa data merupakan proses perincian atau pemodelan data untuk menemukan informasi yang digunakan kemudian dirancang menggunakan konsep perancangan untuk mendukung dan mengambil keputusan hingga kesimpulan pada suatu data. Beberapa hal yang perlu diketahui dalam analisa dan diantaranya :

1. SEGMENTASI

Segmentasi merupakan kegiatan membagi suatu pasar menjadi beberapa kelompok pembeli yang berdasarkan kebutuhan, karakteristik, atau perilaku yang berbeda sesuai dari target Burjo One Way Sadulur 3. Adapun segmentasi konsumen dari Burjo One Way Sadulur 3 yaitu :

a. Demografi

- 1) Usia : 14-25 Tahun (Remaja – Dewasa Awal)
- 2) Jenis Kelamin : Perempuan dan laki-laki
- 3) Agama : Semua Agama
- 4) Ekonomi : Menengah ke bawah
- 5) Pendidikan : SMP, SMA/K, Mahasiswa, Pekerja.

b. Geografi

Surakarta khususnya daerah kecamatan gonilan, dikarenakan Burjo One Way Sadulur 3 mencari lokasi yang dekat dengan Universitas dengan tujuan target audience adalah mahasiswa.

c. Psikografis

Target audience pada perancangan ini adalah perempuan dan laki-laki dengan usia 14 hingga 25 tahun, mayoritas konsumen gemar menggunakan sosial media, maka dari itu Burjo One Way Sadulur 3 Surakarta memberikan fasilitas spot foto yang Instagramable serta memberikan kesan menarik sehingga pengunjung khususnya konsumen lebih menarik dan tidak membosankan untuk berkunjung sekaligus menikmati makanan dan minuman yang ada didalam menu. Saat ini rata-rata dari konsumen khususnya mahasiswa memilih untuk mengerjakan tugas ditempat yang dimana dapat sekaligus menikmati makanan dan minuman serta dapat berkumpul bersama dengan lebih nyaman.

d. Behavior

Rata-rata konsumen yang merupakan remaja hingga dewasa suka dengan kuliner dan gemar mencari tempat yang nyaman untuk mengisi waktu luang dengan melakukan kegiatan seperti mengerjakan tugas ataupun sekedar berkumpul bersama seperti rapat berbagai komunitas, *nongkrong*, bermain *game mobile*, dan lain sebagainya.

2. USP (*Unique, Selling, Proposition*)

USP merupakan ciri khas dari produk atau jasa satu dengan yang lainnya. Memiliki Lokasi yang strategis dekat dengan Universitas dan memiliki fasilitas seperti free wifi, mushola, toilet, serta adanya spot foto. Burjo One Way Sadulur 3 memiliki beragam menu yang variatif dan juga memiliki 2 opsi ruang makan yaitu ruang makan yang menggunakan meja dengan kursi dan adanya ruang makan yang menggunakan meja lesehan sehingga konsumen akan lebih tertarik dan dapat lebih nyaman serta merasa puas untuk berkunjung ke Burjo One Way Sadulur 3.

3. ESP (*Emotional, Selling, Proposition*)

Esp merupakan emosi konsumen yang digunakan untuk menjual suatu produk. Emosi yang digunakan untuk perancangan ini ditunjukkan kepada emosi konsumen yang ingin memiliki rasa nikmat terhadap kuliner makanan dan minuman yang mereka konsumsi. Selain itu juga memberikan ruang yang disediakan kepada konsumen untuk beraktifitas seperti mengerjakan tugas, makan dan minum, serta berkumpul bersama sehingga konsumen dapat menikmati tempat tanpa batas waktu dengan rasa nyaman yang optimal.

4. POSITIONING

Positioning merupakan tindakan perusahaan untuk merancang produk dan teknik pemasaran agar terciptanya kesan tertentu di ingatan konsumen. Burjo One Way Sadulur 3 merupakan usaha yang bergerak dibidang kuliner yang memiliki tujuan sebagai tempat untuk masyarakat khususnya

konsumen dalam beraktifitas yang tidak hanya untuk makan dan minum tetapi sekaligus menjadi ruang untuk mengerjakan tugas ataupun sekedar berkumpul bersama. Penerapannya pada desain *environmental graphic design* bertujuan untuk memperkenalkan Burjo One Way Sadulur 3 dan menjadikan ciri khas yang menonjolkan konsep industrial yang memiliki ciri khas seperti warna monokrom namun warna kontras juga dibutuhkan dalam konsep industrial untuk menampilkan kesan ruangan yang menarik dan tidak membosankan. Dekorasi yang digunakan konsep industrial berupa benda-benda lama yang sudah tidak difungsikan ataupun karya seni berupa artwork seperti lukisan dengan tema grafiti. Konsep industrial biasanya dikombinasikan dengan beberapa gaya visual, salah satunya gaya visual *street art*, dengan ciri khas adanya grafiti dan mural pada ruangan serta media pendukung seperti *caution tape* atau *traffic sign*, dengan target audience rata-rata adalah mahasiswa menjadikan konsep ini lebih unik, instagramable, dan menarik untuk dikunjungi. Penerapan pada desain *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3 menggunakan warna dominan merah, kuning, dan hijau yang menjadi khas dari Burjo One Way Sadulur 3 itu sendiri dan dicampurkan warna monokrom, layout yang disertai ilustrasi seperti mural dan grafiti pada bagian dinding, *sign system* dengan ikon yang unik, dan typografi menggunakan jenis sans serif, akan menjadikan salah satu tujuan untuk meningkatkan daya tarik masyarakat khususnya konsumen untuk berkunjung ke Burjo One Way Sadulur 3 Surakarta. Dalam hal ini perancangan *environmental graphic*

design Burjo One Way Sadulur 3 Surakarta adalah dengan target masyarakat khususnya konsumen di Surakarta, kecamatan gonilan dapat memberikan sebuah inovasi baru mengenai Burjo One Way Sadulur 3.

B. STRATEGI KREATIF

Strategi kreatif merupakan langkah secara keseluruhan dari awal hingga akhir yang dirancang untuk menciptakan serta memudahkan trik memasarkan yang efektif. *Environmental Graphic Design* diperhatikan dari berbagai unsur yang hendak divisualisasikan diantaranya :

1. KONSEP

Konsep merupakan ide yang berbentuk abstrak dan dapat digunakan untuk mengadakan klasifikasi atau penggolongan yang pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah, (Soedjaji, 2000 : 14) yang digolongkan diantaranya :

a. Kreatif

Kreatifitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman, (Hurlock, 1978 : 4). Ide dari perancangan *Environmental Graphic Design* Burjo One Way Sadulur 3 ini muncul dikarenakan melihat konsumtif masyarakat yang semakin meningkat, hal ini menyebabkan bisnis dibidang kuliner juga semakin meningkat.

Dalam perancangan ini menggunakan konsep industrial dimana konsep ini dipilih agar lebih menarik pengunjung dan juga memberikan gambaran kepada masyarakat agar bisa menjadikan suatu usaha yang lebih kreatif dan juga inovatif. Tema yang dipilih dalam perancangan *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3 adalah mengangkat konsep industrial dengan menggunakan gaya visual street art dan minimalist.

b. Visual

Visual disini merupakan konsep yang terlihat secara gambaran besar seperti :

1. Layout (Tata Letak)

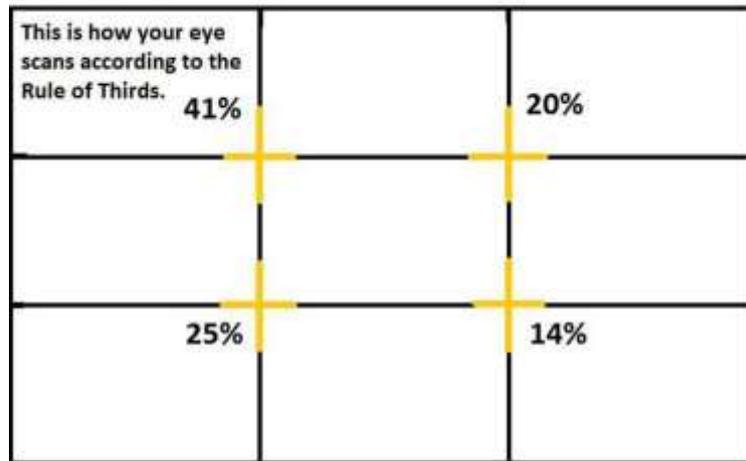
Perencanaan desain yang baik selain berdasarkan pada kematangan konsep juga tidak lepas dari perencanaan tata letak atau layout. Layout adalah usaha untuk menyusun, gambar, tabel dan lain-lain) menjadi media komunikasi visual yang komunikatif, estetik dan menarik (Hendratman, 2010: 85) susunan layout seperti format horizontal, vertikal, diagonal, radial dan acak. Jenis layout pada *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3 adalah axial layout. Axial layout merupakan tata letak yang memiliki tampilan visual yang kuat ditengah halaman dengan tampilan elemen pendukung di sekeliling gambar utama biasanya berupa gambar atau tulisan yang berhubungan dengan tampilan di tengah halaman sebagai titik

pusatnya. Memilih jenis layout ini agar produk seperti makanan dan minuman dari Burjo One Way Sadulur 3 dapat ditampilkan secara langsung dengan gaya *street art*. Adanya pemilihan layout yang tepat, axial layout dapat diterapkan pada rancangan *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3 sehingga terlihat lebih menarik dan unik.



Gambar 18. Axial Layout
(<https://id.pinterest.com/pin/629237379171914508/>, 2022)

Selain itu dalam layout juga memperhatikan *rule of thirds* yaitu layout yang menggunakan beberapa garis untuk melatih titik fokusnya.



Gambar 19. Rule of third
(interaction-design.org, 2022)

Hal yang perlu diperhatikan pada layout juga yaitu *golden spiral* adalah proporsi yang diperhatikan pada elemen visual yang berbeda dari ukuran dan jenisnya agar tersusun indah dan estetik pada mata manusia.



Gambar 20. Golden Spiral
(designhack.net, 2022)

Golden spiral dapat mengetahui dimana fokus yang diperlukan, bagaimana memusatkan tujuan untuk mendapatkan dampak maksimal, atau beberapa elemen yang dipindahkan untuk

memberikan kekuatan pada desain yang akan dirancang, serta merupakan salah satu komponen yang penting dalam prinsip desain yang digunakan dalam menyusun *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3. *Environmental graphic design* sama halnya dengan perwujudan visual dengan grafis, hanya saja pada desain *environmental graphic design* memiliki beberapa ruang lingkup yang mencakup *exhibition design*, *wayfinding system*, dan *information design*.

Perancangan dengan menggunakan konsep industrial dipadukan gaya visual *street art* dengan tampilan desain mural dan graffiti pada ruangan yang memberikan kesan seperti di jalanan serta menambahkan beberapa dekorasi pada ruangan seperti *caution tape*, *traffic sign*, *mural*, dan *graffiti* yang diterapkan pada dinding, serta menggunakan furniture yang terbuat dari bahan-bahan lama yang sudah tidak difungsikan, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan daya tarik pengunjung khususnya konsumen.



Gambar 21. Visual konsep industrial gaya visual street art (<https://id.pinterest.com/pin/428967933234072574/>, 2022)



Gambar 22. Visual konsep industrial gaya visual street art (<https://id.pinterest.com/pin/531847037254266834/>, 2022)

Gambar ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat desain Burjo One Way Sadulur 3 karena akan menjadi lebih menarik. Hal ini bertujuan agar nantinya dapat mudah diterima masyarakat khususnya konsumen dan bisa dijadikan tempat yang instagrameble sehingga menarik untuk dikunjungi.

c. Warna

Warna adalah unsur rupa yang terbuat dari pigment atau zat warna (Sanyoto, 2010 : 12). Teori Warna Brewster mengelompokkan warna menjadi 4 bagian yakni premier, sekunder, tersier, dan netral. Warna yang digunakan dalam *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3 adalah warna alami, atau sesuai dengan warna dasar dari bahan-bahan industrial yang biasa disebut warna monokrom. Warna monokrom adalah penyusun warna berdasarkan tingkat perpaduan dengan warna hitam dan putih. Lalu ditambahkan pemberian warna khas dari Burjo One Way Sadulur 3 itu sendiri yaitu warna merah, kuning, dan hijau. Hal ini bertujuan untuk menguatkan suasana dan sebagai identitas Burjo One Way Sadulur 3 yang bertemakan industrial dengan gaya visual street art.



Gambar 23. *Industrial dan Street Art Color Palette* (Shigenobu Kobayasi, 2022)

d. **Typografi**

Typografi adalah seni memilih dan menata huruf pada ruang untuk menciptakan kesan khusus sehingga pembaca dapat membaca semaksimal mungkin (Suriyanto Rustan, 2014 : 7-22). Pemilihan jenis font perlu dipertimbangkan karena font memiliki gaya dan karakteristik tersendiri, sedangkan font adalah desain grafis yang diterapkan ke kumpulan angka, symbol, dan karakter. Pertimbangan ini berdasarkan fungsi serta penampilan dari segi visual serta tujuan media promosi yang dibuat.

Typografi yang digunakan dalam *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3 akan menggunakan font jenis sans serif dan

dekoratif. Font jenis sans serif merupakan jenis huruf yang tidak memiliki garis-garis kecil dan bersifat solid, jenis huruf seperti ini lebih tegas, bersifat fungsional dan lebih modern. Sedangkan font dekoratif biasa disebut font ornamental merupakan font yang dibuat dengan tujuan khusus, biasanya untuk menampilkan identitas suatu brand karena memiliki karakter yang unik dan mudah dikenali. Font dengan jenis sans serif dipilih untuk *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3 yaitu Arial Bold. Sedangkan jenis font dekoratif yang dipilih untuk *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3 adalah Street Hipster dan Plane Crash.

A B C D E F G H I J K L M
N O P Q R S T U V W X Y Z
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Gambar 24. Contoh font typografi Plane Crash
(<https://www.dafont.com/plane-crash.font>, 2022)

A B C D E F G H I J K L M
N O P Q R S T U V W X Y Z
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Gambar 25. Contoh font typografi Orator Std
(<https://www.dafontfree.net/orator-std-medium/f65194.htm>,
2022)

**A B C D E F G H I J K L M
N O P Q R S T U V W X Y Z
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0**

Gambar 26. Contoh font typografi Capture It
(<https://www.dafont.com/capture-it.font>, 2022)

**A B C D E F G H I J K L M
N O P Q R S T U V W X Y Z
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0**

Gambar 27. Contoh font typografi Gaffer Type
(<https://www.dafont.com/gaffer-type.font>, 2022)

Font Plane Crush akan digunakan pada *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3 pada media utama *exhibition design* tepatnya pada desain poster yang diterapkan pada dinding-dinding ruangan, sehingga dapat memperkuat konsep dari *environmental graphic design*, selain itu juga digunakan pada beberapa media pendukung lainnya. Font Orator Std digunakan sebagai font subheadline dari poster pada media utama *exhibition design*. Sedangkan Pada media pendukung *sign system* akan menggunakan font Capture It, dan font Gaffer Type juga digunakan pada media pendukung lainnya pada *environmental graphic design*. Dengan adanya pemilihan font yang tepat berfungsi untuk menguatkan penerapan *environmental graphic design* dengan konsep industrial

dengan gaya visual street art, sehingga meningkatkan kenyamanan dan daya tarik masyarakat khususnya konsumen.

e. Ilustrasi

Ilustrasi adalah proses untuk menciptakan tampilan sebuah publikasi, presentasi atau di situs web yang menarik dengan cara yang logis. Tujuan untuk menarik perhatian, menambah nilai serta meningkatkan minat audiens, simple, terorganisir sekaligus memberikan penekanan selektif dan menciptakan kesatuan yang utuh (Arwan, 2009). Ilustrasi mengandung makna sebuah gambar yang menjelaskan isi dari suatu buku atau menjelaskan sebuah tulisan sehingga membantu pembaca dalam memainkan imajinasinya untuk mengartikan tulisan lewat sebuah gambar. Sebuah ilustrasi selain memiliki tujuan sebagai penarik perhatian juga memiliki empat fungsi diantaranya :

- 1) Fungsi deskriptif, yaitu digunakan untuk menjabarkan arti dari sebuah tulisan yang panjang melalui sebuah gambar.
- 2) Fungsi ekspresif, yaitu mengekspresikan suatu ide atau gagasan melalui sebuah gambar.
- 3) Fungsi analitis, yaitu mengekspresikan secara detail bagian-bagian suatu benda.
- 4) Fungsi kualitatif, yaitu pada umumnya digunakan dalam pembuatan table, grafik, foto, symbol, gambar, dan lain-lain.

Penerapan ilustrasi pada *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3 ini berupa poster, mural, logo dan ilustrasi pendukung lainnya.

a) Graffiti

Graffiti sendiri menunjuk kepada bentuk tag (tulisan) yang terolah melalui bahasa visual yang estetik. Secara bentuk, graffiti tersebut dituliskan dengan pemanfaatan logo type atau juga kaligrafi yang biasa disebut di kalangan street artist sebagai street logos (Manco, 2004:8). Penggunaan tag secara pictographic symbol sering dipakai untuk menunjukkan berkomunikasi secara visual dengan audiens. Sehingga akan mudah didapati graffiti yang seakan tidak bermakna, namun bila dibaca dengan sangat teliti melalui proses pembacaan graffiti yang rumit, maka graffiti tersebut menyimpan banyak makna yang sarat pesan sosial. Perencanaan ilustrasi graffiti pada *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3 sangat dibutuhkan karena ilustrasi merupakan bagian dari *exhibition design*. Perencanaan ilustrasi graffiti pada Burjo One Way Sadulur 3 akan di aplikasikan pada setiap bagian dinding ruang makan, dengan adanya ilustrasi graffiti ini dapat menambah kesan unik, instagramable, sehingga menambah daya tarik pengunjung khususnya konsumen.



Gambar 28. Contoh ilustrasi Graffiti pada Dinding
(<https://www.watseducation.com/staffrm-rebooted/graffiti-learning>, 2022)

b) Mural

Salah satu jenis dan gaya visual dari *street art* ialah Mural, Berbeda dengan graffiti mural merupakan lukisan berukuran besar yang dibuat pada dinding ruangan bagian dalam maupun bagian luar, langit-langit, atau bidang datar lainnya (Susanto 2002:76). Mural biasanya dibuat dengan menggunakan cat tembok, kuas dan cat semprot, dalam setiap mural biasanya juga terdapat cerita, makna, atau maksud tertentu. Penerapan ilustrasi mural pada *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3 ini berfungsi untuk menambahkan konsep street art serta menguatkan suasana dalam ruangan berkesan seperti jalanan yang unik dan menarik untuk dikunjungi konsumen.



Gambar 29. Contoh ilustrasi mural pada dinding
(<https://co.pinterest.com/pin/849210073467671934/>, 2022)

c) Poster

Poster merupakan suatu gambar yang dimana gambar tersebut mengkombinasikan beberapa unsur visual dan juga kata kata yang memiliki tujuan untuk menarik perhatian dan juga mengkomunikasikan pesan secara singkat (Sri Anitah 2008 : 12). Poster bertujuan untuk memberikan informasi, mengajak dan menghimbau banyak orang untuk melakukan sesuatu seperti apa yang digambarkan atau dituliskan pada poster tersebut. Layout merupakan salah satu unsur utama dari desain poster, dengan adanya layout yang sesuai menjadikan poster menjadi lebih baik dalam menyampaikan pesan kepada pembacanya. Dengan adanya ilustrasi desain poster selain dapat menambah kesan yang menarik, tetapi juga memberikan informasi menu makanan kepada konsumen khususnya pelanggan



Gambar 30. Contoh Desain Poster
(<https://id.pinterest.com/pin/848506386027354601/>, 2022)

Selain menerapkan ilustrasi mural, terdapat ilustrasi pendukung pada perancangan *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3 yaitu ilustrasi yang menggunakan caution tape dan tanda-tanda rambu jalan atau *traffic sign*, dengan tujuan untuk menguatkan kesan visual street art sesuai dengan konsep yang akan diterapkan pada *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3.



Gambar 31. Contoh ilustrasi *Caution Tape*
(<https://id.pinterest.com/pin/653303489695494646/>, 2022)



Gambar 32. Contoh ilustrasi *traffic sign*
(<https://id.pinterest.com/pin/786018941196435503/>, 2022)

f. Logo

Logo adalah suatu gambar dengan arti tertentu mewakili suatu dari perusahaan, daerah, organisasi, produk dan hal lainnya yang membutuhkan sesuatu yang singkat serta mudah diingat sebagai pengganti dari nama sebenarnya. Logo harus memiliki filosofi dan kerangka dasar berupa konsep dengan tujuan melahirkan sifat yang berdiri sendiri. Logo lebih lazim dikenal oleh penglihatan atau visual, seperti ciri khas berupa warna dan bentuk.

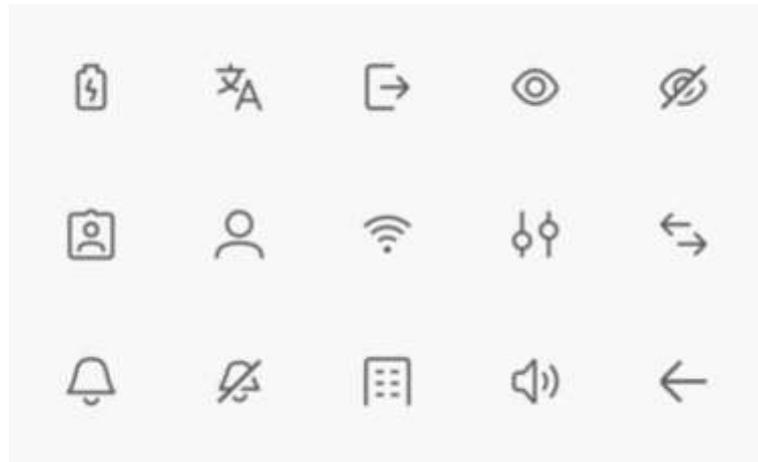


Gambar 33. Logo Burjo One Way Sadulur 3 Surakarta
(Burjo One Way Sadulur 3 Surakarta, 2022)

Penggunaan logo pada *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3 akan diaplikasikan pada media pendukung yang akan dibuat, dengan adanya logo dapat memperkuat identitas dari Burjo One Way Sadulur 3.

g. Ikon

Ikon adalah tanda yang hubungan antara penanda dan petandanya bersifat bersamaan bentuk secara ilmiah. Dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan seperti potret dan peta (Sobur, 2004:41). Secara sederhana, ikon definisikan sebagai tanda yang mirip antara benda aslinya dengan apa yang direpresentasikannya. Perencanaan ikon pada *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3 menjadi media pendukung yang sangat dibutuhkan karena ikon merupakan bagian dari *sign system*. Perencanaan ikon pada Burjo One Way Sadulur 3 akan diaplikasikan untuk menjadi tanda sekaligus memperjelas fungsi dari setiap ruangan agar dapat memudahkan pengunjung dalam mengetahui ruangan sesuai dengan fungsinya, seperti : toilet, musholla, kasir, dan lain sebagainya



Gambar 34. Contoh ilustrasi ikon
(<https://dribbble.com/shots/5894680-Noomi-iconography>, 2022)

h. Verbal

Verbal merupakan konsep yang terlihat dari berbagai aspek seperti :

a) Headline

Headline merupakan pesan verbal yang paling ditonjolkan, pesan ini diharapkan dapat dibaca oleh pembaca pertama kalinya. Penerapan Headline dalam perancangan *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3 terletak pada 5 desain poster menu dengan teks nama menu andalan dari Burjo One Way Sadulur 3, headlinenya antara lain “Nasi Goreng, Intel, Nasi Ayam Kremes, Nasi Orak-Arik, Nasi Omlet”. Untuk menarik perhatian pelanggan agar mengetahui beberapa menu andalan yang dimiliki Burjo One Way Sadulur 3 sehingga pelanggan juga dengan mudah dalam memilih dan memesan makanan. Selain itu penerapan headline diterapkan dalam media pendukung roll

banner dengan teks “Burjo One Way”, dan buku menu dengan teks “Menu”.

b) Sub Headline

Sub headline merupakan kelanjutan dari headline yang menjelaskan makna atau arti dari headline dan biasanya memiliki karakter yang lebih panjang dari judulnya. Penerapan sub headline dalam perancangan *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3 terletak pada media pendukung Buku Menu dengan teks “Food and Drink” yang terletak dibagian cover, dan pada bagian isi dari buku menu dengan teks “Nasi Ayam Spesial, Nasi Goreng, Spesial Orak-Arik, Nasi dan Mie, Spesial Indomie, Spesial Bubur, Spesial Seblak, Juice, dan Cappucino.” Dengan adanya subheadline pada buku menu dapat memudahkan pelanggan dalam memilih serta memesan berbagai makanan dan minuman yang diinginkan.

c) Tagline

Penerapan tagline dalam perancangan *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3 terletak pada media utama *exhibition design*, dengan teks antara lain “Sadulur, Burjo One Way 3, Keep Calm and Drink Coffee, Enjoy Moment, Caution” yang diletakkan pada setiap dinding ruangan, dan poster makanan pada dinding juga terdapat tagline dengan teks “Feed Your Good”. Selain itu tagline juga diterapkan pada media pendukung

seperti buku menu dengan teks “Food & Drink dan Order Now and Keep Enjoy” yang terletak pada bagian cover buku menu, selain itu juga dibagian isi dari buku menu dengan teks “Choose and Enjoy Your Food, dan Choose and Enjoy Your Drink”. Dengan adanya tagline pada media utama *exhibiton design* dan media pendukung dapat berfungsi untuk memperkuat identitas Burjo One Way Sadulur 3 dan memberikan kenyamanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan serta dapat menambah daya tarik pengunjung khususnya pelanggan.

d) Bodycopy

Bodycopy merupakan suatu bagian untuk menerangkan atau menjelaskan secara jelas dan detail tulisan apa yang ingin disampaikan. Isi teks yang bagus dan kreatif mampu membuat pembaca penasaran sekaligus memiliki daya tarik agar pembaca mau membaca secara keseluruhan. Penerapan bodycopy pada *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3 diterapkan pada media pendukung seperti buku menu yang berisikan macam-macam makanan dan minuman serta harga yang ada didalam menu, selain itu bodycopy juga terdapat pada bagian roll banner dengan teks “Visit Us At Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah Indonesia” yang bertujuan untuk memberikan informasi alamat Burjo One Way Sadulur 3, selain informasi alamat pada roll banner juga terdapat

body copy dengan teks “Free Wifi, Toilet, 24 Jam, Mushola, Lesehan, Parkir Luas, dan Bisa booking tempat”, yang menunjukkan berbagai fasilitas yang dimiliki Burjo One Way Sadulur 3 sehingga dapat menarik pengunjung khususnya konsumen sesuai dengan yang dibutuhkan.

e) **Baseline**

Baseline merupakan bagian penutup dari sebuah iklan, umumnya berisi identitas dari perusahaan. Penerapan baseline dalam perancangan *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3 terdapat pada media utama dari poster makanan yang berisikan logo dari Burjo One Way Sadulur 3 yang terletak pada bagian bawah. Selain terdapat pada media utama, tagline juga berada pada media pendukung seperti roll banner yang berisikan sosial media dan nomor telepon.

2. KONSEP TEKNIS

Perancangan *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3 ini perlu dilakukan dan peralatan yang digunakan untuk membuat karya dalam perancangan ini di antaranya :

- a. *Environmental graphic design* ini dalam perancangannya yang perlu dilakukan yaitu melakukan observasi dan pengumpulan data mengenai latar belakang maupun data-data yang berkaitan dengan keperluan pembuatan *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3 untuk mendukung perancangan yang hendak dibuat.

- b.** Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul hal yang dilakukan yaitu menyusun konsep visual. Pertama yaitu diawali konsep dengan membuat alur untuk menentukan konsep yang tepat pada *environmental graphic design* apa saja yang diperlukan. Kebutuhan apa saja yang dibutuhkan kemudian dibuat media pendukung seperti *exhibition design, wayfinding system atau sign system, dan information graphic design*. Lalu selanjutnya di sketsa secara manual menggunakan pensil dan buku, dilanjutkan sketsa secara digital menggunakan *software* Corel Draw X7 2017.
- c.** Setelah sketsa yang telah dilakukan mulai dari *typografi, ilustrasi, Infografis, sign system, dan ornament design*, selanjutnya dilakukan tahap pemberian warna atau *coloring*, lalu menyesuaikan dan mengatur konsep desain dengan ukurannya yang telah ditentukan menggunakan *software* Corel Draw X7 2017 dan Adobe Photoshop CS6 64 bit.
- d.** Langkah selanjutnya dilakukan desain denah visual ruangan menggunakan *software* Sketchup 2018 untuk membuat atau mengedit desain grafis dengan mode 3d sesuai dengan konsep dan ukuran yang telah ditentukan, setelah itu lanjut ke proses render pada denah yang telah didesain menggunakan *software* Enscape agar hasil desain terlihat seperti nyata dengan model 3d.

Pengerjaan *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3 ini menggunakan alat dan software antara lain :

1) Laptop ASUS A442UF-FA023T

- Processor Intel® Core™ i7-8550U Gen.8
- Installed RAM 8GB DDR4
- System type 64-bit
- Sistem Operasi Windows 10 Home
- NVIDIA MX130, 2GB GDDR5 VRAM
- Resolusi Layar 14 inch



Gambar 35. Laptop ASUS A442UF-FA023T
(Asus.com, 2022)

2) Mouse Rexus Xierra X12 Gaming RGB Macro



Gambar 36. Mouse Rexus
Sumber : (rexis.id, 2022)

3) Mousepad Gaming Rexus Kvlar T10 Speed Edition XL



Gambar 37. Mousepad Gaming Rexus
Sumber : (rexis.id, 2022)

4) Corel Draw X7 2017



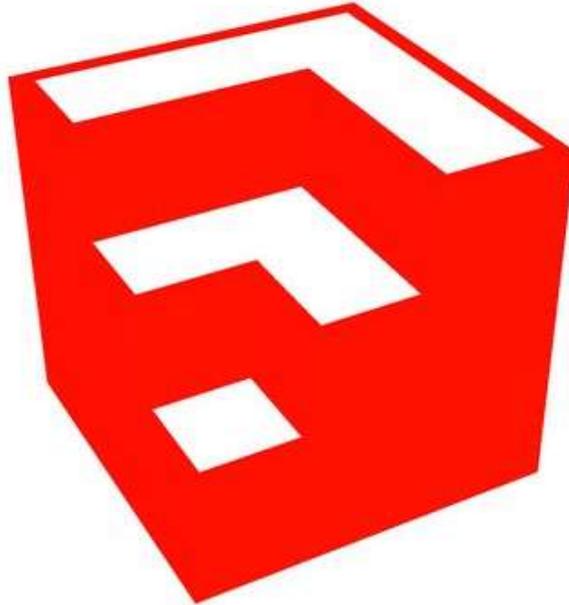
Gambar 38. Logo/icon Corel Draw X7 2017
Sumber : (google.com, 2022)

5) Adobe Photoshop CS6 64-bit



Gambar 39. Logo/icon Adobe Photoshop CS6 64-bit
Sumber : (google.com, 2022)

6) SketchUp Pro 2018



Gambar 40. Logo/icon SketchUp Pro 2018
Sumber : (google.com, 2022)

7) Google Chrome



Gambar 41. Logo/icon Google Chrome
Sumber : (google.com, 2021)

3. MEDIA PLAN

Media promosi yang digunakan untuk mempromosikan Burjo One Way Sadulur 3 kepada masyarakat agar mengetahui Burjo One Way Sadulur 3 hingga berkunjung dan menikmati produk maupun tempat Burjo One Way Sadulur 3, diantaranya :

a. Media Utama

1) Exhibition Design

Exhibition design atau desain eksibisi merupakan desain sebuah ruang dimana untuk menata sebuah ruang agar menjadi lebih berkesan, Penataan ruang tersebut bertujuan untuk menciptakan suatu kesatuan yang dapat menjadikan interaksi pengunjung menjadi lebih lebih terencana. Interaksi dapat berupa pengunjung dengan pengunjung, pengunjung dengan subjek eksibisi, ataupun pengunjung dengan seorang kurator. Penerapan exhibition design pada perancangan *environmental graphic design* Burjo One Way Sadulur 3 dengan menerapkan desain mural dan graffiti pada setiap dinding ruangan sesuai dengan konsep industrial dengan gaya visual street art.

b. Media Pendukung

1) Sign System

Sign System adalah rangkaian representasi visual dan symbol grafik yang bertujuan sebagai media interaksi manusia dengan

ruang publik, Dalam pengertian lainnya juga sebagai petunjuk bagi mereka yang membutuhkannya. Sign system diterapkan dengan icon dan pictogram yang dapat menyampaikan pesan informasi tentang tempat-tempat yang ada di Burjo One Way Sadulur 3, maka dibuatlah sign system Burjo One Way Sadulur 3 antara lain : toilet, musholla, kasir, ruang makan lesehan, open, close, washtafel.

2) Roll Banner

Roll Banner adalah jenis spanduk yang penggunaannya ditarik dari bawah keatas header. Roll banner ukuran 60 x 90 cm. Roll banner ditunjukkan untuk menginformasikan tentang promo menu baru dan special menu dari Burjo One Way Sadulur 3 Surakarta.

3) Buku Menu

Buku menu merupakan salah satu hal penting yang dapat meningkatkan profit restoran, yang berisi daftar makanan yang disediakan di restoran. Desain buku menu didesain dengan simple menggunakan warna yang minimalist, dan desain layout pada buku menu yang tepat, dapat menarik konsumen untuk memesan makanan maupun minuman yang disediakan, karena desainnya yang menarik dan mudah dimengerti.

4) Masker

Masker menjadi barang wajib dan sangat penting pada masa adaptasi kebiasaan baru akibat pandemic virus corona, sehingga

sekaligus menjaga dan meningkatkan protokol kesehatan yang diperuntukkan semua karyawan Burjo One Way Sadulur 3.

5) Etalase Display / Show Case

Etalase adalah sebutan untuk lemari, kotak, atau rak berkaca yang dipakai untuk tempat memamerkan berbagai barang. Etalase merupakan salah satu media pendukung yang sangat penting untuk menyimpan atau memamerkan makanan olahan Burjo One Way Sadulur 3.